

JANGAN PANIK NAMUN TETAP WASPADA

PHBS Ampuh Cegah Hepatitis

YOGYA (KR) - Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dinilai cukup ampuh dalam mencegah terjangkitnya hepatitis. Masyarakat pun diimbau tidak perlu panik namun tetap waspada atas temuan hepatitis akut di dunia termasuk Indonesia.

Kepala Seksi Pengendalian Pencegahan Penyakit Menular dan Vaksinasi Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Endang Sri Rahayu, mengungkapkan belum ada temuan hepatitis akut di wilayah Kota Yogya. "Kami tentu selalu koordinasi dengan DIY. Skrining acak belum dilakukan, namun lebih ke upaya preventif. Intinya jangan panik namun tetap waspada," ungkapnya dalam jumpa media, Jumat (13/5). Hepatitis merupakan penyakit

berupa peradangan hati. Sebagian besar disebabkan oleh virus namun juga bisa akibat perlemakan hati akibat kolesterol serta minuman alkohol. Paling banyak yang ditemukan ialah hepatitis A, B, dan C. Gejalanya pun hampir sama yakni demam, mual, muntah, masalah pencernaan, pegal-pegal hingga kuning pada ujung jari. Endang mengimbau, jika terdapat anak yang mengalami gejala tersebut baiknya segera diperiksa ke fasilitas layanan kese-

hatan. Hal ini karena proses skrining akan dilakukan oleh pihak rumah sakit guna ditentukan jenis penyakitnya. "Cara penularannya agak berbeda. Hepatitis A penularan dari asupan makanan dan minuman. Sedangkan hepatitis B dan C biasanya melalui darah," imbuhnya.

Selama ini pencegahan dari aspek medis sudah dilakukan di Kota Yogya. Setiap bayi mendapatkan vaksinasi hepatitis sejak baru lahir serta usia 2, 3 dan 4 bulan. Kemudian usia 18 bulan diberikan booster pentavalen. Selain itu, rata-rata dalam setahun terdapat 30 ibu hamil yang reaktif hepatitis B. Sehingga ketika bayi dilahirkan langsung diberikan suntikan antibodi. Sementara Kepala Seksi Promosi

Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya drg Arumi Wulansari MPH, menambahkan surat edaran terkait kewaspadaan hepatitis akut sudah diedarkan ke wilayah. Pihaknya juga akan mengencarkan sosialisasi yang menjangkau 45 kelurahan di Kota Yogya.

Di samping itu, berbagai media yang mudah diakses oleh masyarakat juga turut dimanfaatkan. Harapannya masyarakat mendapatkan informasi yang tepat dan benar serta tidak simpang siur. "Penerapan protokol kesehatan serta PHBS ini yang harus terus dilakukan. Terutama bagi anak-anak agar jangan jajan sembarangan. Ketika ada gejala, segera ke fasilitas layanan kesehatan," imbaunya. (Dhi)-f

Satupena DIY Wahana Ekspresi Kemampuan Penulis



KR-Februyanto

Pengurus Satupena DIY di Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Pengurus Satupena DIY periode 2022-2027 bakal dikukuhkan di Pendapa Asdrafi Yogyakarta, Minggu (15/5). Satupena merupakan perkumpulan penulis Indonesia yang memiliki kepemimpinan secara nasional.

"Kami ingin menjadi wadah atau wahana bagi penulis di bidang apapun untuk mengekspresikan kemampuannya bagi kecerdasan kehidupan bangsa," kata Ketua Satupena DIY Dhenok Kristianti saat silaturahmi di Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat, Jumat (13/5).

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, I Gede Joni (anggota) dan Hazwan IJ (bidang usaha). Ditambahkan Dhenok, kegiatan Satupena tidak hanya menulis. Tapi juga memiliki misi berkontribusi bagi masyarakat untuk menambah wawasan keilmuan serta kompetensi SDM di Indonesia. "Dengan begitu masyarakat DIY akan meningkat literasinya sekaligus mengasah kepekaan sosial," imbuhnya.

Selain itu ditambahkan Hazwan, setelah dikukuhkan Satupena DIY akan meluncurkan buku 'Kabar dari Jogja' yang merupakan kumpulan puisi serta menggelar workshop kepenulisan. (Feb)-f

DUBES IRLANDIA SILATURAHMI DENGAN SULTAN Kenalkan Budaya, Pererat Hubungan Bilateral



KR-Riyana Ekawati

Dubes Irlandia (tengah) berbincang dengan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X usai mengadakan pertemuan di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan.

YOGYA (KR) - Duta Besar Irlandia untuk Indonesia, Pdraig Colm Francis bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Jumat (13/5). Dalam kunjungan itu Pdraig Colm Francis berharap agar jaringan dan hubungan orang perorang antara Irlandia dan Indonesia, khususnya Yogyakarta bisa semakin erat. Hal tersebut penting untuk mendukung hu-

ubungan bilateral kedua negara bisa semakin baik lagi. "Indonesia dan Irlandia merupakan dua negara yang memiliki cukup banyak kesamaan. Sebagai duta besar sudah menjadi tugas saya untuk membawa Indonesia dan Irlandia, termasuk Yogyakarta agar punya hubungan lebih dekat. Saya harap hubungan yang telah terjalin antara kedua negara ini bisa semakin baik," kata Pdraig Colm Francis usai

bertemu Gubernur DIY.

Menurut Francis, selain bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, dirinya telah diagendakan untuk memberikan kuliah umum tentang sejarah dan budaya Irlandia pada mahasiswa di Yogyakarta. Sehingga bisa membuat masyarakat Indonesia, utamanya Yogyakarta lebih mengenal Irlandia.

"Saya akan memberikan kuliah dan saya harap hal ini dapat mendorong para mahasiswa untuk mau

mempelajari lebih lagi tentang Irlandia dan sejarahnya," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal DIY, Agus Priyono menyatakan, kedatangan Duta Besar Irlandia untuk Indonesia dalam upaya agar hubungan Irlandia dan Indonesia, utamanya Yogyakarta bisa semakin dekat. Apalagi dengan adanya pandemi Covid-19, komunikasi intens antar kedua negara sempat tersendat. Harapannya setelah pandemi hubungan orang perorang kedua negara ini bisa lebih aktif lagi melalui tiga bidang utama yakni budaya, pendidikan, dan pariwisata.

"Dalam pertemuan tersebut, Dubes Irlandia sempat mengatakan jumlah warga Indonesia yang belajar di Irlandia masih sedikit, bahkan jumlahnya tidak sampai 100 orang. Untuk itu, Sultan mengusulkan agar pemerintah Irlandia menggelar pameran pendidikan

di Yogyakarta, selain di Jakarta," ungkapnya.

Agus menjelaskan, tahun 2014 lalu Pemd DIY pernah mengirim gamelan ke Irlandia. Bahkan tim gamelan asal Yogyakarta sempat tampil dan disambut antusias yang sangat tinggi. Saat ini sudah banyak komunitas gamelan di Irlandia. Karena itu diusulkan kegiatan budaya untuk bisa semakin ditingkatkan. "Pemd DIY berharap ke depannya angka kunjungan wisatawan Irlandia ke Yogyakarta bisa semakin meningkat," ujarnya. (Ria)-f

Khotmil Qur'an Konsorsium Yayasan Mulia 2022 Wisuda 919 Santri

HAFLAH Khotmil Qur'an Konsorsium Yayasan Mulia (KYM) 2022 merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh sebagai apresiasi bagi siswa yang telah menyelesaikan target hafalan Quran. Kegiatan ini dihadiri oleh santri wisudawan-wisudawati Khotmil Quran di lingkungan sekolah KYM, TKIT Muadz Bin Jabal, SDIT Luqman Al Hakim, SMPIT Abu Bakar dan SMAIT Abu Bakar. Berlangsung dari pukul 07.00 - 15.00 WIB Hafiah Khotmil Qur'an KYM total diikuti oleh 919 santri wisudawan-wisudawati.



Prosesi pembacaan maqra oleh wisudawan dan wisudawati Khotmil Qur'an

"Salah satu cara yang sangat efektif menyematkan bangsa dan negara kita adalah dengan membunikan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Dengan upaya serius dan terprogram secara berkelanjutan, semoga dapat terwujud generasi unggul penerus dan pemimpin bangsa dan negara yang berakhlak Qur'ani Mulia (KYM), diunggulkannya program Pendidikan Al Qur'an bukan sekedar menjadi identitas sekolah IT saja, tetapi dengan kesadaran dan kemampuan intelektualnya, siswa-siswa kita ke depan, diharapkan bisa menjadi generasi penyelamat bangsa dan Negara dari upaya penyimpangan dan penghancuran," demikian disampaikan Drs. H. Eri Masruri, Ketua YPI Abu Bakar yang juga BPH Konsorsium Yayasan Mulia (KYM) pada sambutan pembukaan Hafiah Khotmil Quran KYM-2022 di Gedung Multipurpose UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sabtu, 16 April 2022.

Acara Khotmil dimeriahkan dengan penampilan seni siswa-siswi, di antaranya Tari Rampak dari SDIT Luqman Al Hakim 2 Yogyakarta, dan Tari Saman dari SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, dan Hadrah Al-Wathoni dari PP Al-Qur'an, Krayak Yogyakarta.

Pada kesempatan Hafiah Khotmil Quran KYM-2022

ini juga disampaikan penghargaan kepada wisudawan-wisudawati terbaik di sekolah masing-masing. Tercatat ada 24 santri wisudawan-wisudawati terbaik dari RA Mu'adz bin Jabal Kotagede, RA Mu'adz bin Jabal 2, TKIT Yasmin Mu'adz bin Jabal, RA Mu'adz bin Jabal Keparakan, TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal, SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta, SDIT Luqman Al Hakim 2 Yogyakarta, SDIT Luqman Al Hakim Sleman, SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, SMPIT Abu Bakar Full Day School Yogyakarta, SMAIT Abu Bakar Yogyakarta dan SMAIT Abu Bakar Boarding School Kulon Progo.

Humas khotmil menyampaikan hafalan 2022 ini ada 5 santri yang berhasil menyelesaikan hafalan 30 juz, 3 siswa dari SMAIT Abu Bakar Yogyakarta yakni Rifda Nur Faizah binti Aris Budi Antoro, Lutfia Damayanti binti La Deni, dan Adla Aliya bin Syamsul Arifin, 2 siswa dari SMAIT Abu Bakar Boarding School Kulon Progo yakni Faishal Eka Putra bin Yuli Rachmanto, dan Ali Abdul Aziz bin Syaiful Azmi Aziz

Kegiatan Wisuda Hafiah Khotmil Quran ini menjadi momentum para santri agar menjadi hafidz dan hafidzah yang mutiqin, senantiasa istiqomah dalam menjaga hafalan Al-Quran-nya, manfaat dan barakah bagi agama, bangsa dan negara. Aamiin.*

Pengakses Layanan Adminduk Melonjak

YOGYA (KR) - Warga yang mengakses layanan administrasi kependudukan (adminduk) mengalami lonjakan usai libur cuti bersama lebaran. Sebagian besar terkait pengurusan kartu tanda penduduk (KTP) lantaran bisa diakses dari daerah lain.

"Ada peningkatan warga yang mengakses layanan. Sekitar 20-25 persen dari hari biasa. Bahkan dimungkinkan bisa meningkat 50 persen," jelas Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, Kamis (12/5).

Menurutnya, peningkatan jumlah warga yang mengakses layanan administrasi kependudukan disebabkan untuk mengurus KTP sudah sangat mudah. Masyarakat dari seluruh Indonesia bahkan bisa mengurus

KTP melalui Dindikcapil Kota Yogya. Hal ini karena basis data yang digunakan sudah SIAK terpusat, sehingga daerah bisa mengakses data lebih luas.

Salah satu kemudahan layanan administrasi kependudukan adalah mencetak kembali KTP yang hilang. Masyarakat, tidak hanya warga Kota Yogya, cukup mengajukan surat keterangan kehilangan di kepolisian dan datang ke Kantor Dindikcapil untuk mencetak KTP baru.

Selain itu, layanan administrasi kependudukan lain yang cukup banyak diakses warga usai cuti lebaran di antaranya perubahan Kartu Keluarga (KK), cetak Kartu Identitas Anak (KIA), perekaman KTP untuk warga yang baru berusia 17 tahun. "Meskipun mengantre, tetapi layanan bisa berjalan lancar

dan tertib," imbuh Septi.

Selama libur dan cuti lebaran, Septi mengatakan, Dindikcapil Kota Yogya tetap memberikan pelayanan, baik layanan daring maupun tatap muka. Salah satu layanan daring yang disiapkan adalah mencetak dokumen kependudukan melalui Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) yang berada di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogya.

Sedangkan layanan tatap muka dilakukan melalui pemberian layanan Mantul (manti anyar entuk telu) saat ada pernikahan khususnya untuk pasangan pengantin non muslim. Setiap pengantin akan langsung memperoleh tiga dokumen kependudukan sekaligus yaitu kutipan akta perkawinan, KK dan KTP dengan data yang sudah dimutakhirkan. (Dhi)-f

YOGOWES MONALISA TILIK JERON BETENG

Kampanyekan Bersepeda Sebagai Alternatif Wisata

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata Kota Yogya terus berkomitmen untuk mengkampanyekan kegiatan bersepeda sebagai alternatif wisata. Terlebih sudah ada lima rute yang disajikan melalui program 'Yogowes Monalisa'. Melalui program tersebut, Dinas Pariwisata Kota Yogya bersama Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kota Yogya turut menggandeng instansi lain untuk menyemarakkan wisata bersepeda menyusuri sejumlah kampung.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan pandemi Covid-19 sempat meniadakan semua kegiatan yang bersifat massal atau mendatangkan orang banyak. Akan tetapi saat ini pembatasan sudah dilonggarkan seiring terkendalinya kasus Covid-19. "Seiring

tingginya tingkat kunjungan wisatawan di kota kita tercinta ini, maka Yogowes Monalisa kita semarakkan kembali. Tiap Jumat akan terus kita gencarkan," urainya di sela kegiatan bersepeda, Jumat (13/5).

Pada kesempatan ini, Yogowes Monalisa mengambil tema 'Tilik Jeron Beteng'. Dalam tema tersebut dibagi dua rute. Rute pertama diawali dari Kantor Dinas Pariwisata Kota Yogya Kotabaru menuju Taman Yuwono Heritage Dagen Malioboro, melewati Pojok Beteng Lor Kulon. Kemudian rute kedua dari Taman Yuwono Heritage Dagen Malioboro finish di halaman Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogya Keparakan melewati Pojo Beteng Lor Wetan.

Saat singgah di pitstop pertama Taman Yuwono, peserta Yogowes Monalisa



KR-Istimewa

Bregodo dari Kampung Wisata Sosromenduran menyambut peserta Yogowes Monalisa.

disambut oleh Kampung Wisata Sosromenduran yang menampilkan potensi bregodonya. Sedangkan di finish kedua, langsung disambut kegiatan kepedukaan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya. "Ajang kali ini kita juga melibatkan Disdikpora yang setiap Jumat juga berkomitmen menggalakkan kegiatan bersepeda," imbuh Wahyu.

Wahyu menuturkan, semakin sering intensitas kegiatan bersepeda di perkampungan diharapkan mampu menjadi wahana edukasi bagi masyarakat setempat. Warga bisa memahami jika wilayahnya masuk dalam rute wisata bersepeda. Sehingga ketika kelak minat wisatawan

semakin banyak, warga tidak kaget dan justru bisa ikut memeriahkan dengan berbagai potensi yang dimilikinya. "Ketika kita maupun HPI Kota Yogya mendapatkan pesanan wisatawan, maka atraksi maupun konsumsinya yang akan menyediakan ialah warga setempat yang dilewati," tandasnya.

Oleh karena itu, Yogowes Monalisa menjadi salah satu potensi untuk memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat yang dilalui rute bersepeda. Jika tingkat kunjungan sudah meningkat, maka peran serta masyarakat dalam menggairahkan wisata alternatif sangat terbuka lebar.

Yogowes Monalisa merupakan kepanjangan dari menikmati harmoni Jogja melalui lima jalur wisata dengan menggunakan sepeda. Lima rute

tersebut ialah Romansa Kota Lawas, Tilik Jeron Beteng, Jajah Kampung Susur Sungai, Jelajah Harmoni Pesona Kampung, dan Taman Pintar Taman Budaya. Wisatawan dapat mengaksesnya melalui akun Instagram HPI Kota Yogya maupun aplikasi Jogja Smart Service (JSS) pada menu Pariwisata.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, yang ikut ambil bagian dalam kegiatan itu menilai, bersepeda keliling kampung yang rutin digelar tiap Jumat pagi merupakan tindak lanjut promosi wisata. Hal ini karena ekonomi di Kota Yogya banyak ditopang dari aktivitas pariwisata. Harapannya, wisatawan semakin menggandrungi bersepeda keliling kampung agar geliat ekonomi di masyarakat semakin meningkat. (Dhi)-f